

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PENCATATAN DAN
PELAPORAN PROGRAM BANGGA KENCANA**

I. LATAR BELAKANG

Pendataan Keluarga Tahun 2021 dapat mengukur berbagai indikator, di antaranya indikator kependudukan, indikator Keluarga Berencana dan indikator pembangunan keluarga, termasuk indikator keluarga beresiko stunting sehingga dapat menunjukkan profil pasangan usia subur, keluarga dengan balita, keluarga dengan lansia, keluarga dengan remaja dan sebagainya. Selain itu, indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) yang meliputi dimensi ketentraman, kemandirian dan kebahagiaan juga dapat dilihat melalui hasil PK 21 ini, sehingga kualitas keluarga Indonesia serta potret pelaksanaan peran dan fungsi keluarga di Indonesia dapat benar-benar terukur.

Sebagai tindak lanjut pemanfaatan data hasil PK 21, telah dilakukan integrasi data PK 21 dengan sistem pencatatan pelaporan Program Bangga Kencana melalui aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA) versi terbaru, atau lebih dikenal dengan New SIGA. Sebagaimana diketahui, Sistem Informasi Keluarga diamanatkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 dan diperkuat dengan peraturan Pemerintah Nomor 87 tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Keluarga Berencana Dan Sistem Informasi Keluarga diarahkan untuk dapat menghasilkan data dan informasi keluarga yang berkualitas. Kondisi saat ini, pengelolaan data rutin sedang berada pada masa transisi dari Statistik Rutin 2013 menjadi Sistem Informasi Keluarga versi terbaru yang diberlakukan secara penuh pada tahun 2022.

Dengan adanya peralihan sistem pencatatan pelaporan program Bangga Kencana serta terintegrasinya data hasil PK21 ke dalam sistem New SIGA, maka perlu dilakukan rekonsiliasi data dalam rangka memastikan data yang diintegrasikan, baik itu data pada sistem pencatatan dan pelaporan yang lama dan data hasil PK 21, merupakan data yang akurat dan tidak terjadi distorsi dalam proses integrasi. Hasilnya, kegiatan pencatatan dan pelaporan program Bangga Kencana dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan tanpa melalui hambatan yang berarti walaupun telah terjadi peralihan sistem. Selain itu, rekonsiliasi data juga diperlukan dalam menyusun basis data keluarga yang akan secara terus menerus diperbaharui setiap tahun melalui kegiatan Pembaharuan Basis Data Keluarga Indonesia (PBDKI).

TUJUAN

1. Terwujudnya data yang akurat, valid dan dapat dipertanggungjawabkan pada sistem pencatatan dan pelaporan program Bangga Kencana melalui aplikasi New SIGA
 - a. Terjaminnya kesinambungan pencatatan dan pelaporan program Bangga Kencana.
 - b. Tersedianya basis data keluarga yang dapat diperbaharui secara berkala untuk kepentingan intervensi program Bangga Kencana.

PELAKSANAAN

WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pencatatan dan Pelaporan Program Bangga Kencana dilaksanakan di Balai Penyuluh Keluarga Berencana masing – masing Kecamatan atau di empat (4) kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya pada Tahun 2025 .

II. Peserta

Peserta aktif kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pencatatan dan Pelaporan Program Bangga Kencana adalah :

No.	Peserta	Jumlah
1.	Tenaga Ahli / Instruktur / Narasumber	4 Orang
2.	PKB di 4 Kecamatan, Petugas Entry / Pengelola Data Kecamatan	30 Orang
Jumlah		43 Orang

III. Pembiayaan

Segala pembiayaan penyelenggaraan kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pencatatan dan Pelaporan Program Bangga Kencana dilaksanakan dengan biaya APBD Kantor Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palangka Raya Tahun 2025. Pelaksanaan kegiatan pada Triwulan ke II Tahun 2025

IV. Penutup

Demikian kerangka acuan kegiatan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai dasar panduan pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pencatatan dan Pelaporan Program Bangga Kencana Tingkat kota Palangka Raya

Palangka Raya, Januari 2025

Mengetahui :
Kabid Pengendalian Penduduk

Analisis Kebijakan,

JOICE VIVIAN, SE

AGUSTONI M. NGUTUS , SE

KERANGKA ACUAN KEGIATAN PENYEDIAAN DAN PENGOLAHAN DATA

V. LATAR BELAKANG

Pendataan Keluarga Tahun 2021 dapat mengukur berbagai indikator, di antaranya indikator kependudukan, indikator Keluarga Berencana dan indikator pembangunan keluarga, termasuk indikator keluarga beresiko stunting sehingga dapat menunjukkan profil pasangan usia subur, keluarga dengan balita, keluarga dengan lansia, keluarga dengan remaja dan sebagainya. Selain itu, indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) yang meliputi dimensi ketentraman, kemandirian dan kebahagiaan juga dapat dilihat melalui hasil PK 21 ini, sehingga kualitas keluarga Indonesia serta potret pelaksanaan peran dan fungsi keluarga di Indonesia dapat benar-benar terukur.

Sebagai tindak lanjut pemanfaatan data hasil PK 21, telah dilakukan integrasi data PK 21 dengan sistem pencatatan pelaporan Program Bangga Kencana melalui aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA) versi terbaru, atau lebih dikenal dengan New SIGA. Sebagaimana diketahui, Sistem Informasi Keluarga diamanatkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 dan diperkuat dengan peraturan Pemerintah Nomor 87 tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Keluarga Berencana Dan Sistem Informasi Keluarga diarahkan untuk dapat menghasilkan data dan informasi keluarga yang berkualitas. Kondisi saat ini, pengelolaan data rutin sedang berada pada masa transisi dari Statistik Rutin 2013 menjadi Sistem Informasi Keluarga versi terbaru yang diberlakukan secara penuh pada tahun 2022.

Dengan adanya peralihan sistem pencatatan pelaporan program Bangga Kencana serta terintegrasinya data hasil PK21 ke dalam sistem New SIGA, maka perlu dilakukan rekonsiliasi data dalam rangka memastikan data yang diintegrasikan, baik itu data pada sistem pencatatan dan pelaporan yang lama dan data hasil PK 21, merupakan data yang akurat dan tidak terjadi distorsi dalam proses integrasi. Hasilnya, kegiatan pencatatan dan pelaporan program Bangga Kencana dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan tanpa melalui hambatan yang berarti walaupun telah terjadi peralihan sistem. Selain itu, rekonsiliasi data juga diperlukan dalam menyusun basis data keluarga yang akan secara terus menerus diperbaharui setiap tahun melalui kegiatan Pembaharuan Basis Data Keluarga Indonesia (PBDKI).

TUJUAN

2. Terwujudnya data yang akurat, valid dan dapat dipertanggungjawabkan pada sistem pencatatan dan pelaporan program Bangga Kencana melalui aplikasi New SIGA
 - c. Terjaminnya kesinambungan pencatatan dan pelaporan program Bangga Kencana.
 - d. Tersedianya basis data keluarga yang dapat diperbaharui secara berkala untuk kepentingan intervensi program Bangga Kencana.

PELAKSANAAN

WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan Penyediaan dan Pengolahan Data dilaksanakan di Kantor

DPPKBP3APM Kota Palangka Raya atau empat (4) kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya pada Tahun 2025 .

VI. Peserta

Peserta aktif kegiatan Penyediaan dan Pengolahan Data adalah :

No.	Peserta	Jumlah
1.	Tenaga Ahli / Instruktur / Narasumber	1 Orang
2.	PKB di 4 Kecamatan, Petugas Entry / Pengelola Data Kecamatan	100 Orang
Jumlah		101 Orang

VII. Pembiayaan

Segala pembiayaan penyelenggaraan kegiatan Penyediaan dan Pengolahan Data dilaksanakan dengan biaya APBD Kantor Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palangka Raya Tahun 2025.

VIII. Penutup

Demikian kerangka acuan kegiatan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai dasar panduan pelaksanaan Kegiatan Penyediaan dan Pengolahan Data Tingkat kota Palangka Raya

Palangka Raya, Juli 2024

Analisis Kebijakan,

Mengetahui :
Kabid Pengendalian Penduduk

AGUSTONI M. NGUTUS , SE

JOICE VIVIAN, SE